

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Desa Tiang Tanjung yang ada di Kabupaten Landak merupakan salah satu desa yang memiliki permasalahan banjir di lahan pertanian yang tidak kunjung selesai. Data kejadian banjir terakhir di tahun 2020 pada 18 November 2020 mengakibatkan rumah terendam 24 unit, 1 unit oprit jembatan rusak berat, jaringan air bersih rusak, jalan nasional sepanjang 461 meter tergenang air setinggi ± 1 meter, dan lahan pertanian 37,8 Ha terendam banjir. Permasalahan banjir di pengaruhi faktor curah hujan yang tinggi dan kemungkinan akibat adanya aktifitas pertambangan emas tanpa ijin di daerah aliran sungai, menurut informasi masyarakat setempat kegiatan tambang emas sudah di lakukan pada tahun 1942 sebelum Indonesia merdeka.

Secara aturan bahwa hulu sungai Mempawah adalah kawasan hutan lindung yang harus dijaga namun demikian aktifitas tambang emas tanpa ijin tetap dilakukan masyarakat sekitar dengan cara membuat terowongan dalam tanah sehingga saat dilakukan pengambilan foto udara tidak terlihat kerusakan pada tutupan lahannya. Dampak dari kegiatan dapat mengganggu struktur tanah dan kemampuan tanah untuk menyimpan air termasuk bahaya longsor yang dapat menyebabkan banjir bandang didaerah tersebut. Pada waktu banjir material batu dan sedimen pasir akan terbawa bahkan sampai di lahan pertanian.

Permasalahan banjir sangat merugikan masyarakat karena merusak tanaman pertanian, menyebabkan aktivitas pengguna jalan nasional terganggu karena ketinggian banjir sampai ± 1 meter, pada tahun 2007 menyebabkan jembatan ruas jalan tersebut roboh dan dibangun kembali pada tahun 2009 dengan dilakukan peninggian pada struktur jembatan agar terhindar dari banjir. Desa Tiang Tanjung secara bentang alam di kelilingi oleh bukit-bukit sehingga air berkumpul dan juga sungai yang dangkal berakibat pada daya tampung sungai yang rendah sehingga air meluap masuk kawasan permukiman, pertanian dan jalan yang mengakibatkan kerugian materi maupun non materi terhadap masyarakat. Untuk menanggulangi banjir pada tahun 2004 dan 2010 Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan

Barat pernah melakukan normalisasi atau penggalian material sungai agar kedalaman sungai bertambah sehingga dapat menampung air saat musim penghujan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik hidrologi di hulu Sungai Mempawah Desa Tiang Tanjung?
2. Bagaimana penanganan lokasi daerah banjir di hulu Sungai Mempawah Desa Tiang Tanjung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan kondisi hidrologi di sekitar hulu Sungai Mempawah yang dimana dasar hidrologi bisa memberikan aturan rekomendasi yang tepat dan keputusan yang akan diambil oleh pemerintah Kabupaten Landak.
2. Menentukan model penanganan daerah banjir di Kawasan Desa Tiang Tanjung.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah :

1. Tidak menjelaskan perencanaan daerah irigasi kawasan pertanian di Desa Tiang Tanjung.
2. Tidak menjelaskan erosi, sedimentasi dan geologi dalam alokasi penanganan banjir di kawasan pertanian.
3. Lokasi penelitian berada kawasan pertanian di Desa Tiang Tanjung.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengendalian daerah rawan banjir.

2. Membantu pemerintah dalam memberikan masukan terhadap permasalahan banjir yang di kawasan pertanian
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi terhadap perencanaan banjir yang di kawasan pertanian.
4. Penetapan kebijakan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) harus memperhatikan kondisi hidrologi mengurangi kerugian yang diakibatkan produksi beras terjaga baik masyarakat Kabupaten Landak.
5. Memberikan edukasi permasalahan banjir dengan partisipasi masyarakat pada kawasan lahan pertanian.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam proposal tesis ini terdiri dari 5 bab yang disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan mengenai serangkaian tinjauan pustaka dari berbagai aspek sudut pandang yang berkenaan untuk menentukan penanganan kawasan banjir di lahan pertanian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, instrumen pengumpulan data, alat penelitian, tahap kegiatan yang menyangkut tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian tesis ini.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil data sekunder dan data primer yang sudah di teliti lebih dalam menjadi dasar-dasar analisis untuk tingkat lanjutannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan hasil keseluruhan dari kajian studi tesis dan memberikan saran untuk kajian ini biar ada pengembangan hal yang baru.